

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh *corporate social responsibility* (CSR), kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit terhadap nilai perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017. Penelitian ini menggunakan dua pengukuran nilai perusahaan yaitu dengan *Price Book Value* dan Tobin's Q. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang terpublikasi pada website (BEI) yaitu www.idx.co.id. Model pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu metode purposive sampling dimana pengambilan sampel sebanyak 556 yang berdasarkan kriteria.

Berdasarkan hasil pengujian terdapat delapan hipotesis baik secara secara deksriptif maupun statistik yang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *corporate social responsibility* (CSR) yang diproxykan dengan PBV berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Para investor tentunya juga melihat pengungkapan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan. Hal ini disebabkan karena investor lebih cenderung membeli dan menjual saham melihat keberlangsungan perusahaan dalam waktu jangka panjang. Pihak investor menilai bahwa perusahaan yang melakukan CSR terhadap

masyarakat maka pengungkapan CSR tersebut mendukung dalam tingkat kekayaan investor dalam mendapatkan keuntungannya.

2. Variabel kepemilikan manajerial yang diproxykan dengan PBV tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan jika kepemilikan manajerial rendah maka nilai perusahaan akan ikut rendah. Kepemilikan manajerial dalam perusahaan perdagangan, jasa dan investasi 2013-2017 belum berjalan efektif sehingga tidak berpengaruh dalam membantu penyatuan kepentingan antara manajer dan pemilik sehingga nilai perusahaan juga rendah.
3. Variabel komisaris independen yang diproxykan dengan PBV berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan para investor sudah memahami peran penting komisaris independen dalam bertugas secara lebih objektif untuk mengawasi kinerja pihak manajemen dan mengelola perusahaan agar berjalan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga jika jumlah dewan komisaris independen semakin banyak pada suatu perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Variabel komite audit yang diproxykan dengan PBV tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan keberadaan komite audit serta perannya kurang mengadakan rapat secara periodik dalam mendiskusikan isu-isu signifikan dan kurang menambah kepercayaan investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut dan hal itu akan mengakibatkan nilai perusahaan turun.

5. Variabel *corporate social responsibility* (CSR) yang diproxykan dengan Tobin's Q berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Para investor tentunya juga melihat pengungkapan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan. Hal ini disebabkan karena investor lebih cenderung membeli dan menjual saham melihat keberlangsungan perusahaan dalam waktu jangka panjang. Pihak investor menilai bahwa perusahaan yang melakukan CSR terhadap masyarakat maka pengungkapan CSR tersebut mendukung dalam tingkat kekayaan investor dalam mendapatkan keuntungannya.
6. Variabel kepemilikan manajerial yang diproxykan dengan Tobin's Q tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan jika kepemilikan manajerial rendah maka nilai perusahaan akan ikut rendah. Kepemilikan manajerial dalam perusahaan perdagangan, jasa dan investasi 2013-2017 belum berjalan efektif sehingga tidak berpengaruh dalam membantu penyatuan kepentingan antara manajer dan pemilik sehingga nilai perusahaan juga rendah.
7. Variabel komisaris independen yang diproxykan dengan Tobin's Q tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan para investor kurang memahami peran penting komisaris independen dalam bertugas secara lebih objektif untuk mengawasi kinerja pihak manajemen dan mengelola perusahaan agar berjalan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga jika jumlah dewan komisaris independen semakin banyak pada suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

8. Variabel komite audit yang diproxykan dengan PBV berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan keberadaan komite audit serta perannya sudah mengadakan rapat secara periodik dalam mendiskusikan isu-isu signifikan dan menambah kepercayaan investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut dan hal itu akan mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Tidak semua perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi melaporkan laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2013-2017.
2. Ditemukan data yang tidak berdistribusi normal sehingga harus dilakukan penormalan data yang membuat berkurangnya jumlah data yang akan digunakan.
3. Terdapat beberapa perusahaan yang melihat variabel *corporate social responsibility* pada *annual report* sehingga pengungkapan informasi terbatas.

5.3 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan namun diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

Berikut saran yang diberikan terkait dengan penelitian yang dilakukan:

1. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi dan diharapkan pada penelitian yang selanjutnya menggunakan sampel penelitian yang berbeda.
2. Penelitian yang selanjutnya menggunakan perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan yang lengkap selama periode 2013-2017.



DAFTAR RUJUKAN

- Akhmad Riduwan dan Enggar Fibria Verdana Sari (2013). Pengaruh *corporate governance*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi*. Vol 1 (1) 1-20.
- Andiany Indra Pujiningsih (2011). “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Praktik *Corporate Governance* dan Kompensasi Bonus Terhadap Laba” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 101-119.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Ardianti Fajriana dan Denies Priantinah (2016). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nominal*, Vol 5 (2) 1-13.
- Asmiran Maya Tri (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol 3(5), 1-13
- Bandari, A., & Javakhadze, D. (2017). *Corporate Social Responsibility and capital allocation. Journal of Corporate Finance*. Vol 17(2). 1-24
- Dechow, P. M., Richard, S. G., & Amy, S. P. (1996). *Detecting Earning Management, The Accounting Review*. 57-74
- Dewi Rachmania (2017). Pengaruh *Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* dan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Tekstil dan Garmen Periode 2011-2013, 1-25.
- Diah Manda Sari, Emilia Gustini, dan Lukita Tripermata (2016). “ Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Volume 7 no.03 Desember 2016, ISSN: 2502-2024.
- Dwi Sonya Martatilova dan Tita Djuitaningsih (2012). Pengaruh Manajemen Laba dan Mekanisme *Corporate Governance* terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. *Media Riset Akuntansi*, Vol. 2 (2), 1-15.
- Edy Suranta dan Pratana Puspita Merdistusi (2004). *Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problem dan Kinerja Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi VII*.
- Fachrur Dian dan Rika Lidyah (2013). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusi terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batu Bara yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Nominal*, Vol. 3 (5), 1-13.

- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Haruman (2008). “Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan”. *Finance and Banking Journal*. Volume 10. No.2. Hal 150- 165. Bandung.
- <http://kolom.kontan.co.id>
- Husnan, Suad, Pudjiastuti, & Enny. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kelima*. Yogyakarta.
- Jensen, M. C. (1986). *Agency Cost of Free cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers, American Economic*, 60-76.
- Lia Setyawati, Sugeng Wahyudi, dan Wisnu Mawardi (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Growth Opportunities* Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012. Vol 4 (02), 1-22.
- Linda Kusumaning Wedari (2004). Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit terhadap Aktivitas Manajemen Laba. Artikel yang Dipresentasikan pada *Simposium Nasional Akuntansi 7* Denpasar tanggal 2 – 3 Desember 2004.
- Liu, X., & Zhang, C. (2017). *Corporate governance, social responsibility information disclosure, and enterprise value in China. Journal of Cleaner Production*, Vol 142, 1075-1084.
- Maha Martabar Mangatas L, Yulia Efni, dan Andewi Rokhmawati (2018). Pengaruh Ukuran Dewan, Proporsi Wanita Dalam Dewan, Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi SubSektor Perbankan di Burs Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, Vol 6 (2), 1-21.
- Mateus Wijaya (2017). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI). Vol 3 (01), 1-15.
- Meckling, & Jensen. (1976). *Theory of firm: managerial behaviour, agency cost and ownership structure*.
- Nila Ustiani (2014). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan di BEI Tahun 2009-2013). *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* Vol 7(1), 1-20.
- Nurul Hidayah (2015). Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol XIX (03) 1-13.

- Onasis Kristie dan Robin (2016). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei. *Bina Ekonomi*, Vol 20 (01), 1-22.
- Rachmawati, Andri, & Triatmoko, H. (2007). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Preusan". *SNA X, Makasar* 26-28 Juli 2007 .
- Rima Mayangsari (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 6 (04), 1-9.
- Rudi Isnanta (2008). Pengaruh *Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Universitas Islam Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Universitas Islam Indonesia*, 6(2), 140-149.
- Sari Kusumastuti, Supatmi dan Perdana Sastra (2006). Pengaruh *Board Diversity* Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif *Corporate Governance* . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.Vol 9 (2), 88-98.
- Sembiring. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Studi pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simpodium Nasional Akuntansi VIII, Vol 3(1)*, 15–16.
- Smithers. Andrew dan Wright. Stephen. 2007. *Valuing Wall Street*, McGraw Hill.
- Suad Husnan (2008). *Teori dan Penerapan Buku 1* (Edisi ke 4). Yogyakarta: BPFE.
- Suastini, N. M., Purbawangsa, I. A., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol 5(1)*, 1-30.
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif*. Alfabeta.
- Sujoko dan Uby Soebiantoro (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol 9 (1)*, 41-48.
- Sukamulja Sukmawati (2004). *Good Corpoerate Governance* di Sektor Keuangan: Dampak terhadap Kinerja Keuangan. *Simpodium Nasional Akuntansi VII*.
- Syera Christianing Aviyanti dan Yuyun Isbanah (2018). Pengaruh *Eco-Efficiency* , *Corporate Social Responsibility*, *Ownership Concentration*, dan *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di BEI

Periode 2011-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor 1 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 1-8.

Titi Purwantini (2011). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan*.

Topan Septianto, Rita Andini, dan Edi Budi Santosa (2018). Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Tiga Pillar Sejahtera Food Tbk dan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk yang Terdaftar di BEI. *Journal Of Accounting, Vol 2(1)*, 1-20.

Ujiyanto dan Pramuka (2007). Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur). *Simposium Nasional Akuntansi X*.

www.antaraneews.com /diakses pada 20 Mei 2019

www.grireporting.org.

www.iyaa.com /diakses pada 15 Mei 2019, 03.00 WIB

Yulius Jogi Christiawan dan Josua Tarigan (2007). Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9, No.1*. 1-8

Zeng, T. (2016). *Corporate Social Responsibility , Tax Aggresiveness, and Firm Market Value*. *Accounting Perspectives, Vol 37 (9)*, 1-25.